

HLI-Fixed merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

### TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka panjang kepada investor melalui alokasi utama pada efek bersifat Surat Hutang.

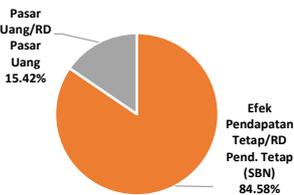
### STRATEGI INVESTASI

Penempatan investasi minimal 80% pada instrumen efek yang bersifat pendapatan tetap/reksa dana pendapatan tetap (SBN), instrumen pasar uang maksimal 20%.

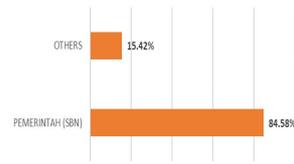
### KLASIFIKASI RISIKO



### ALOKASI PORTOFOLIO



### ALOKASI SEKTOR PORTOFOLIO



### 10 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO (disusun secara alfabet)

FR0068	FR0098	* Ditempatkan pada Reksa Dana Pendapatan Tetap (SBN) yaitu RD Kehati Lestari Kelas G, RD Panin Gebyar Indonesia II & RD Insight Government Bond.
FR0072	FR0100	
FR0075	FR0101	
FR0083	FR0102	
FR0097	PBS012	
* Non Afiliasi		

### KINERJA HISTORIS

Kinerja Bulanan HLI-Fixed vs Kinerja Acuan -IFIFI



### Kinerja Historis (%)

Kinerja (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
HLI-Fixed	0.79%	2.27%	0.46%	0.17%	0.53%	50.76%
Kinerja Acuan*	0.75%	2.00%	1.29%	2.14%	1.60%	68.68%

Kinerja Tahunan (Net)	2019	2020	2021	2022	2023
HLI-Fixed	6.80%	10.91%	-1.45%	1.17%	5.01%
Kinerja Acuan*	9.00%	8.99%	2.32%	1.32%	4.45%

### Analisis Kinerja (Juli 2023 - Juli 2024)

	HLI-Fixed	Kinerja Acuan*
Kinerja Disetahunkan	0.62%	2.23%
Risiko Disetahunkan	4.28%	2.83%
Rata-rata Kinerja Bulanan (Aritmatik)	0.05%	0.19%
Standar Deviasi Return Bulanan	1.23%	0.82%

\*Kinerja Acuan = Infovesta Fixed Income Fund Index (IFIFI) \*\* SP = Sejak Peluncuran

### INFORMASI LAIN

Metode Valuasi : Harian  
 Tanggal Peluncuran : 07 Oktober 2013  
 Mata Uang : Rupiah Indonesia  
 Dikelola oleh : PT Hanwha Life Insurance Indonesia  
 NAB Per Unit Pembentukan : 1,000.0000

Total Nilai Aktiva Bersih (NAB) : Rp. 3,758,333,026,-  
 Harga Per Unit : 1,507.6189 (Per 31 Juli 2024)  
 Jumlah Unit : 2,492,893.2788  
 Biaya Manajemen : 1.00% p.a  
 Bank Kustodian : Bank CIMB Niaga

### ULASAN PASAR

- Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Juli 2024 tetap terjaga dalam kisaran sasaran 2.5±1%. Inflasi IHK Juli 2024 tercatat deflasi sebesar 0.18% (mtm), sehingga secara tahunan menjadi 2.13% (yoy), lebih rendah dari realisasi bulan Juni sebesar 2.51% (yoy). Ke depan, Bank Indonesia meyakini inflasi akan tetap terkendali dalam kisaran sasaran 2.5±1% pada 2024 dan 2025.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 16-17 Juli 2024 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6.25%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5.50%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 7.00%. Keputusan ini konsisten dengan kebijakan moneter yang *pro-stability* sebagai langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memastikan tetap terkendalinya inflasi dalam sasaran 2.5±1% pada 2024 dan 2025.
- Nilai tukar rupiah pada Juli 2024 terapresiasi 0.61% ke posisi 16,294 dari 16,394 dibulan Juni 2024. Penguatan nilai tukar rupiah dipengaruhi oleh kebijakan moneter Bank Indonesia (BI) dalam memitigasi dampak global. Pada semester II-2024 nilai tukar rupiah diperkirakan bergerak stabil dengan kecenderungan menguat sejalan dengan menariknya imbal hasil, inflasi yang rendah, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang solid, serta komitmen BI untuk terus menstabilkan nilai tukar rupiah yang bisa berdampak masuknya aliran modal asing ke Indonesia.
- Sepanjang Juli 2024, kinerja IHSG menguat 2.72% ke level 7,255.76 dari 7,063.58 diakhir Juni 2024. Secara *year to date* (ytd) IHSG masih terkoreksi -0.23% begitu juga dengan indeks LQ45 -5.86%. Salah satu faktor yang mempengaruhi pelemahan IHSG yakni sentimen perlambatan pertumbuhan ekonomi global dan penurunan industri manufaktur global yang mempengaruhi kondisi ekonomi dalam negeri.
- Pasar Obligasi Indonesia *rebound* pada perdagangan Juli 2024, indikator ekonomi AS yang menunjukkan perlambatan meningkatkan ekspektasi pasar terkait pemangkasan suku bunga The Fed pada Rapat FOMC bulan September 2024. *Yield* Obligasi Pemerintah tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun, dan 1 tahun turun masing-masing ke level 7.06%, 6.94%, 6.76%, dan 6.31% dari bulan sebelumnya masing-masing dilevel 7.07%, 7.06%, 6.94%, dan 6.55%. Posisi kepemilikan SBN oleh asing per 31 Juli 2024 sebesar Rp. 813.07 triliun naik dari bulan Juni sebesar Rp. 808.10 triliun, sehingga investor asing memiliki lebih kurang 14% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sepanjang bulan Juli 2024, indeks reksa dana saham mencatat *return* negatif -7.32% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat *return* negatif -1.16% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi sampai dengan Juli 2024 mencatat *return* positif 1.60% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencetak *return* positif sebesar 2.67% (ytd).

Hanwha Life Indonesia adalah perusahaan asuransi jiwa dari Korea Selatan yang merupakan bagian dari Hanwha Group, memiliki asset lebih dari 2 Triliun dan sudah berdiri hampir 11 tahun di Indonesia yang memiliki lebih dari 25 sales network. 4 pilar unit bisnis Hanwha Life Indonesia, yaitu : Agency, Bancassurance, Group Health, Digital.

**Disclaimer:** HLI-Fixed adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.